

ABSTRAK

Tindak pidana pembunuhan dalam KUHP termasuk dalam kejahatan terhadap jiwa orang, yang diatur dalam Bab XIX yang terdiri dari 13 pasal, yakni Pasal 338 sampai dengan Pasal 350. Secara terminologis pembunuhan adalah perbuatan menghilangkan nyawa, atau mematikan. Tindak pidana pembunuhan merupakan masalah serius yang dihadapi pada saat ini, karena telah meluas kesemua golongan masyarakat dan termasuk anggota kepolisian sebagai penegak hukum sendiri.

Oleh Majelis Hakim dalam menjatuhkan pidana terhadap pelaku pembunuhan haruslah dengan pertimbangan-pertimbangan yang baik dan benar, khususnya tindak pidana pembunuhan yang dilakukan oleh Anggota Kepolisian dimana sebenarnya ikut berperan dalam program pemberantasan tindak pidana tersebut. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: 1) Apa dasar pertimbangan Hakim dalam hakim dalam penjatuhan pidana terhadap oknum Kepolisian sebagai pelaku tindak pidana pembunuhan di Pengadilan Negeri Lampung Tengah ? 2) Apa ada kendala bagi Hakim dalam penjatuhan pidana oknum Kepolisian sebagai pelaku tindak pidana pembunuhan di Pengadilan Negeri Lampung Tengah?

Apa upaya yang dilakukan oleh Hakim untuk mengatasi kendala dalam penjatuhan pidana terhadap oknum kepolisian sebagai pelaku tindak pidana pembunuhan di Pengadilan Negeri Lampung Tengah? Penelitian ini menggunakan metode yuridis sosiologis, sifat penelitian deskriptif, teknik pengumpulan data adalah studi dan wawancara.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil, yakni: Dasar pertimbangan dalam penjatuhan pidana terhadap anggota Kepolisian pelaku tindak pidana pembunuhan putusan perkara No.185/Pid.Sus/2020/PN.LamTeng berdasarkan dari bangan yuridis dan pertimbangan non yuridis. Kendala dihadapi oleh hakim dalam penjatuhan pidana anggota Kepolisian sebagai pelaku tindak pidana penyalahgunaan narkoba di Pengadilan Negeri Lampung Tengah dalam Kendala Internal dan Kendala Eksternal. Upaya yang dilakukan oleh hakim untuk mengatasi kendala dalam penjatuhan pidana terhadap anggota Kepolisian sebagai pelaku tindak pidana pembunuhan adalah dalam memberikan pertimbangan hukum seorang hakim harus memiliki keyakinan sendiri, haki harus memiliki sifat kemandirian, dan adanya tambahan Hasil rekaman CCTV yang ada di rumah terdakwa , dapat memperkuat dasar pertimbangan haakim, serta partisipasi masyarakat akan memberikan efek adil.

Kata kunci: pertimbangan hakim, polisis, pelaku

ABSTRACT

The crime of murder in the Criminal Code is included in the crime against the soul of a person, which is regulated in Chapter XIX which consists of 13 articles, namely Articles 338 to 350. Terminologically, murder is an act of taking one's life or death. The crime of murder is a serious problem faced at this time, because it has spread to all groups of society and includes members of the police as law enforcers themselves.

By the Panel of Judges in imposing a crime against the perpetrator of a murder, it must be with good and correct considerations, especially the crime of murder committed by members of the Police who actually play a role in the program to eradicate the crime. The problems studied in this study are: 1) What is the basis for the judge's consideration of the basis of the judge's development in the sentencing of criminals against police officers as perpetrators of murder in the Central Lampung District Court? 2) Are there any obstacles for judges in imposing criminal police officers as perpetrators of murder crimes at the Central Lampung District Court?

What are the efforts made by the judge to overcome the obstacles in imposing criminal charges against police officers as perpetrators of the crime of murder in the Central Lampung District Court? This study uses sociological juridical methods, the nature of descriptive research, data collection techniques are studies and interviews.

Based on the research conducted, the results obtained, namely: Basic considerations in imposing a criminal offense against a member of the Police for the crime of murder, the decision of case No.185/Pid.Sus/2020/PN.LamTeng is based on juridical development and non-juridical considerations. Obstacles faced by judges in criminalizing members of the Police as perpetrators of criminal acts of narcotics abuse at the Central Lampung District Court in Internal Constraints and External Constraints. Efforts made by judges to overcome obstacles in imposing criminal charges against members of the Police as perpetrators of the crime of murder are in providing legal considerations, a judge must have his own beliefs, judges must have an independent nature, and there are additional CCTV recordings at the defendant's house strengthening the basis of judges' considerations, and community participation will have a fair effect.

Keywords: judge's consideration, police officer, perpetrator